

**HUBUNGAN ANTARA SARANA BELAJAR DI RUMAH DAN  
MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI  
SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 KOTA METRO TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017  
(Skripsi)**

Oleh

**SELVI YANI**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION BETWEEN FACILITIES LEARNING IN HOME AND LEARNING MOTIVATION WITH LEARNING RESULT OF GEOGRAPHY STUDENTS CLASS X SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO CITY OF LESSON 2016/2017**

**By:**

**Selvi Yani**

This study aims to find out about the correlation of learning facilities at home and learning motivation with the learning outcomes of Geography of X class students in SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro in 2016/2017. Research method used in this research is correlation with population, that is student of class X SMA Muhammadiyah 2 City Metro year of study 2016/2017 which amount 41 student. The sampling technique uses a population of 41 people. Data collection using close questionnaire, interview and documentation techniques. Data analysis using Spearman Rank Correlation and Regresi Linier Ganda. Based on data analysis conducted, the results of this study indicate that: (1) The results of data analysis conducted by this study indicate a positive and significant correlation between learning facilities at home students geography learning students result (2) The results of data analysis conducted by this study indicate a positive and significant

correlation between learning motivation and student geography learning result (3)

The result of data analysis conducted by this study showed a positive and significant correlation between learning at home and learning motivation with students geography learning result .

Keywords: Learning Facilities at Home, Motivation, The Learning Result

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ANTARA SARANA BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 KOTA METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh :

**Selvi Yani**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro tahun pembelajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan populasi, yaitu siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro tahun pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 41 siswa. Teknik sampling menggunakan Populasi yaitu 41 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik angket tertutup, interview dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan *Korelasi Spearman Rank* dan *Regresi Linier Ganda*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar di rumah dengan hasil belajar Geografi siswa (2) Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa (3)

terdapat hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar dirumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar.

Kata Kunci : Sarana Belajar Di Rumah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**HUBUNGAN ANTARA SARANA BELAJAR DI RUMAH DAN  
MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI  
SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 KOTA METRO TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

**SELVI YANI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2017**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA SARANA BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 KOTA METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Nama Mahasiswa : **Selvi Yani**

No. Pokok Mahasiswa : 1313034079

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

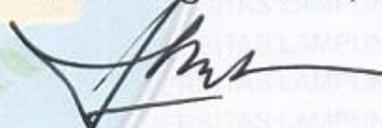


**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,



**Dr. Trisnaningsih, M.Si.**  
NIP 19561126 198303 2001

**Drs. Sudarmi, M.Si.**  
NIP 19591009 1986031 1 003

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi,



**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

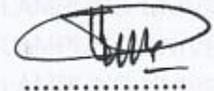
**Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**  
NIP 19570725 198503 1 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua

: **Dr. Trisnaningsih, M.Si.**



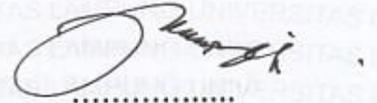
Sekretaris

: **Drs. Sudarmi, M.Si.**



Penguji

Bukan Pembimbing : **Drs. Zulkarnain, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **14 November 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selvi Yani  
NPM : 1313034079  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP  
Alamat : 22 Hadi Mulyo Barat Kota Metro

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Sarana Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Desember 2017  
Pemberi Pernyataan



Selvi Yani

NPM 1313034079

## RIWAYAT HIDUP



Selvi Yani dilahirkan di Kota Metro 11 Juli 1995. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Drs. Lukman dan Dra. Yeni Wati. Penulis memiliki seorang kakak perempuan bernama Herti Putri Yana dan adik laki-laki bernama Luky Pratama Putra.

Penulis bersekolah Taman Kanak- Kanak (TK) Perwanida Metro pada tahun 2000, Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD 5 Metro pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Metro pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Metro pada tahun 2013..

Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN). Pada tanggal 18 Juli – 28 Agustus 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Surabaya Baru Kabupaten Lampung Tengah dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Darussalam Surabaya Baru Kabupaten Lampung Tengah.

## **MOTTO**

**Apa saja musibah yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh tanganmu sendiri**

**(asy- Syuura : 30)**

**Hidup itu ibarat kita berjalan di kegelapan, kita tidak akan tahu apa yang akan terjadi semenit  
kemudian**

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

**Berlandaskan syukur kepada Allah SWT**

**Saya persembahkan karya sederhana ini kepada :**

**Ayah dan Ibu tercinta yang tiada lelah selalu berdoa di setiap sujud, menyadarkan harapan di setiap doa nya. Demi keberhasilan anak-anaknya**

**Kakaku, Herti Putri Yana, S.IP, M.Si. dan Adikku Luky Pratama Putra yang senantiasa memberi semangat dan doa demi kesuksesanku.**

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Sarana Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Dr.Trisnaningsih, M.Si., selaku Pembimbing I sekaligus pembimbing Akademik, dan Bapak Drs.Sudarmi, M.Si., selaku dosen Pembimbing Pembantu yang keduanya telah banyak memberi arahan, saran, dan nasehat selama membimbing penulis, serta Bapak Drs.Zulkranain,M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah diberikan izin penelitian.
6. Bapak Drs. I Gede Sugianta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Hari Ardianto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro, yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian

8. Bapak Hari Ardianto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro, yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian
9. Ibu Apri Isyani, S.E., selaku guru mata pelajaran Geografi yang telah banyak membantu dalam penelitian.
10. Sahabat - sahabatku Pendidikan Geografi 2013 khususnya Yosi Agustiyarini, Hidayani, Nur Andriyani, Suci Rahayu, Sari Wahyuni, Sherlina Martin, Gita Purwanti, Andi Kurniawan, Arizal dan teman-teman seperjuangan Geografi angkatan 2013 Terima Kasih atas kebersamaan selama 4 tahun ini.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, Desember 2017

Penulis,

Selvi Yani

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                |             |
|--------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>           | <b>ii</b>   |
| <b>COVER DALAM .....</b>       | <b>vi</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b> | <b>vii</b>  |
| <b>MENGESAHKAN .....</b>       | <b>viii</b> |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>  | <b>ix</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>     | <b>x</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>             | <b>xi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>       | <b>xii</b>  |
| <b>SANWACANA .....</b>         | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>      | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>     | <b>xxi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>    | <b>xxii</b> |

### I. PENDAHULUAN

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....          | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....    | 5 |
| C. Batasan Masalah.....          | 5 |
| D. Rumusan Masalah .....         | 5 |
| E. Tujuan Penelitian .....       | 6 |
| F. Kegunaan Penelitian.....      | 7 |
| G. Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |

### II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR

|  |    |
|--|----|
| A. Tinjauan Pustaka .....              | 9  |
| 1. Pengertian Belajar .....            | 9  |
| 2. Teori Belajar Konstruktivistik..... | 10 |
| 3. Pembelajaran Geografi .....         | 10 |

|  |    |
|--|----|
| 4. Sarana Belajar di Rumah .....                                   | 12 |
| 5. Motivasi Belajar .....  | 19 |
| 6. Ketuntasan Belajar .....  | 24 |
| 7. Hasil Belajar .....   | 25 |
| 8. Hubungan Antara Sarana Belajar dengan Hasil Belajar Geografi .. | 26 |
| 9. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi  | 27 |
| B. Penelitian Relevan .....  | 29 |
| C. Kerangka Fikir.....   | 30 |
| D. Hipotesis.....  | 32 |

### **III. METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Metode Penelitian .....              | 33 |
| B. Populasi dan Sampel .....            | 34 |
| 1. Populasi .....                       | 34 |
| 2. Sampel .....                         | 34 |
| C. Variabel Penelitian .....            | 35 |
| D. Definisi Operasional Variabel.....   | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....         | 43 |
| F. Uji Persyaratan Instrumen.....       | 44 |
| G. Hasil Uji Persyaratan Analisis ..... | 48 |
| H. Teknik Analisis Data.....            | 50 |

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Tinjauan Umum SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro.....            | 51 |
| 1. Lokasi Penelitian.....                                      | 51 |
| 2. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro .....         | 56 |
| 3. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro .....           | 57 |
| 4. Tujuan SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro .....                  | 59 |
| 5. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro .....            | 60 |
| 6. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro.....            | 61 |
| 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Metro....   | 62 |
| 8. Sarana dan Pembelajaran Geografi SMA Muhammadiyah .....     | 63 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian.....                             | 64 |
| 1. Pengumpulan Data.....                                       | 64 |
| 2. Deskripsi Uji Normalitas, Homogenitas, UjiLinieritas .....  | 65 |
| 3. Keadaan Sarana Belajar Geografi .....                       | 68 |
| 4. Data Motivasi BelajarSMA Muhammadiyah 2 Kota Metro .....    | 72 |
| 5. Data Hasil Belajar Geografi SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro.. | 76 |
| C. Pengujian Hipotesis .....                                   | 77 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....                           | 81 |

|                              |           |
|------------------------------|-----------|
| <b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b> |           |
| A. Simpulan .....            | 89        |
| B. Saran .....               | 91        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>93</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel  |         |
| 1.1 Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAMuhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017..... | 2       |
| 3.1 Jumlah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun pelajaran 2016/2017.....                                | 34      |
| 3.2 Indikator Penilaian Motivasi Belajar .....   | 40      |
| 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Sarana Belajar di Rumah. ....   | 45      |
| 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar .....  | 46      |
| 3.5 Indeks Korelasi .....  | 47      |
| 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi.....   | 50      |
| 4.1 Keadaan Guru SMAMuhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016-2017.....   | 60      |
| 4.2Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016-2017.....   | 61      |
| 4.3 Jumlah sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016-2017 .....                        | 62      |
| 4.4 Jumlah Kelengkapan Sarana Belajar Geografi SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 .....         | 63      |
| 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....   | 66      |
| 4.6 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas .....  | 66      |
| 4.7 Hasil Perhitungan Uji Linieritas .....   | 67      |

|   |    |
|---|----|
| 4.8 Jumlah Responden Per-indikator Sumber Belajar Geografi .....            | 68 |
| 4.9 Jumlah Responden Per-indikator Media Belajar Geografi .....             | 69 |
| 4.10 Jumlah Responden Per-indikator Alat Belajar .....                      | 69 |
| 4.11 Jumlah Responden Per-indikator Ruang Belajar .....                     | 70 |
| 4.12 Jumlah Responden Per-indikator Penerangan Belajar .....                | 70 |
| 4.13 Jumlah Rekapitulasi Responden Berdasarkan Sarana Belajar di Rumah .... | 71 |
| 4.14 Jumlah Responden Per-indikator 1 Motivasi Belajar .....                | 72 |
| 4.15 Jumlah Responden Per-indikator 2 Motivasi Belajar .....                | 73 |
| 4.16 Jumlah Responden Per-indikator 3 Motivasi Belajar .....                | 73 |
| 4.17 Jumlah Responden Per-indikator 4 Motivasi Belajar .....                | 74 |
| 4.18 Jumlah Responden Per-indikator 5 Motivasi Belajar .....                | 74 |
| 4.19 Jumlah Responden Per-indikator 6 Motivasi Belajar .....                | 75 |
| 4.20 Jumlah Responden Per-indikator 7 Motivasi Belajar .....                | 75 |
| 4.21 Nilai Geografi Semester Siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro .....           | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Gambar                              |         |
| 1.1 Kerangka Fikir Penelitian ..... | 32      |
| 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....     | 54      |
| 4.2 Denah Lokasi Penelitian .....   | 55      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....   | 95  |
| 2. Angket Penelitian .....   | 97  |
| 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Sarana Belajar .....   | 103 |
| 4. Tabel Bantu Perhitungan Validitas (X1).....   | 104 |
| 5. Perhitungan Validitas Variabel X1 Sarana Belajar Di Rumah .....                             | 105 |
| 6. Perhitungan Reliabilitas Sarana Belajar Di Rumah .....                                      | 106 |
| 7. Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X2) .....                           | 107 |
| 8. Tabel Bantu Perhitungan Validitas (X2).....   | 108 |
| 9. Perhitungan Validitas Variabel X2 Motivasi Belajar .....                                    | 109 |
| 10. Perhitungan Reliabilitas Motivasi Belajar .....  | 110 |
| 11. Sebaran Jawaban Responden Pada Variabel Sarana Belajar .....                               | 112 |
| 12. Sebaran Jawaban Responden Pada Variabel Motivasi Belajar .....                             | 114 |
| 13. Nilai Ujian Semester Geografi .....  | 117 |
| 14. Sebaran Peringkat Sarana Belajar Di Rumah Dengan Hasil Belajar Pada<br>Spearman Rank ..... | 119 |
| 15. Perhitungan Hipotesis Sarana Belajar Di Rumah .....  | 122 |
| 16. Sebaran Peringkat Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Spearman<br>Rank .....        | 123 |
| 17. Perhitungan Hipotesis Motivasi Belajar .....   | 126 |

|   |     |
|---|-----|
| 18. Perhitungan Hipotesis Sarana Belajar Dan Motivasi Belajar ..... | 127 |
| 19. Perhitungan Uji Normalitas .....                                | 128 |
| 20. Perhitungan Uji Homogenitas .....                               | 129 |
| 21. Perhitungan Uji Linieritas .....                                | 130 |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa sebagai anak didik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya. (Slameto 2013: 2).

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar (Djamarah, 2006: 25).

Dalam penelitian pendahuluan penulis mendapatkan rekap nilai murni raport siswa yang diberikan guru bidang studi Geografi khususnya, hasil yang dicapai siswa kelas X yang terbagi menjadi kelas X1, dan kelas X2 Di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro. Dari seluruh siswa kelas X

semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 masih banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar rendah khususnya Geografi.

Dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro dilakukan dengan musyawarah guru mata pelajaran Geografi Kota Metro (MGMP), Di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro menetapkan standar ketuntasan pada mata pelajaran Geografi minimal 70 penetapan KKM dilakukan oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran yang kemudian disahkan dengan Surat keputusan (SK) Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Nomor SK : 800.2/839. langkah penetapan KKM adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kompleksitas: kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Sarana dan Prasarana yang mendukung di sekolah.
3. Tingkat kemampuan (Intek) : Penetapan intake di kelas X dapat didasarkan pada hasil seleksi pada saat penerimaan peserta didik baru, tes seleksi masuk atau psikotes, sedangkan penetapan intake di kelas XI dan XII berdasarkan kemampuan peserta didik di kelas sebelumnya.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

| No     | KKM               | Jumlah Siswa Kelas X |            |           |            | Total     |            |
|--------|-------------------|----------------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|        |                   | X.1                  |            | X.2       |            | F         | %          |
|        |                   | f                    | %          | F         | %          |           |            |
| 1      | ≥70(Tuntas)       | 6                    | 30         | 4         | 19,04      | 10        | 24,39      |
| 2      | <70(Tidak Tuntas) | 14                   | 70         | 17        | 80,95      | 31        | 75,61      |
| Jumlah |                   | <b>20</b>            | <b>100</b> | <b>21</b> | <b>100</b> | <b>41</b> | <b>100</b> |

Sumber :Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dijelaskan bahwa hasil belajar geografi siswa bidang studi geografi kelas X semester ganjil SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro pelajaran 2016/2017. sebagian masih rendah (75,61%) siswa belum mencapai nilai tuntas, sedangkan siswa yang mencapai nilai tuntas sebesar (24,39%).

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 128) apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% maka persentasi keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. rendahnya hasil belajar siswa tersebut terhadap mata pelajaran geografi disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor ekstern dan faktor intern yaitu: Faktor dalam diri (intern), meliputi: motivasi belajar, intelegensi, sikap siswa terhadap guru, minat siswa terhadap mata pelajaran, persepsi siswa terhadap guru yang mengajar. Faktor dari luar (ekstern), meliputi: pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, aktivitas belajar siswa, sarana belajar siswa. Salah satunya faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa diduga kuat yaitu sarana belajar di rumah dan motivasi belajar.

Tersedianya sarana belajar yang lengkap di sekolah terutama tersedianya sarana belajar yang dimiliki di rumah akan sangat membantu siswa dalam proses belajar, Sarana belajar dalam penelitian ini khususnya pada pembelajaran geografi meliputi sumber belajar seperti buku cetak geografi, buku catatan, lembar kerja peserta didik (LKPD) geografi yang dimiliki siswa sangat penting sekali dan sangat membantu karena buku adalah sumber wawasan. dengan memiliki dan memanfaatkan buku cetak, lembar

kerja peserta didik (LKPD) geografi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar serta pengetahuan dapat bertambah. Untuk menunjang pembelajaran geografi selain sumber belajar geografi ditunjang juga dengan Media belajar khusus geografi meliputi peta, atlas, dan globe, kemudian alat belajar geografi seperti komputer, alat peraga planet dan kompas, Ruang belajar dan Penerangan untuk tempat belajar.

Faktor selanjutnya Motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi belajar besar sekali perannya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka siswa tersebut dengan mudah akan mencapai hasil belajar yang baik, sebaliknya apabila siswa mempunyai motivasi yang rendah maka untuk mendapatkan hasil yang baik sangat sulit. Motivasi belajar siswa dapat terlihat ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro yaitu masih kurangnya keinginan siswa mengerjakan soal-soal geografi yang sulit ketika berada di dalam kelas mengikuti pelajaran geografi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kelengkapan sarana belajar di rumah yang baik dan lengkap dapat menimbulkan dorongan besar pada diri anak sehingga ada kemungkinan anak dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan dengan adanya motivasi belajar siswa diharapkan mempunyai semangat yang tinggi, rasa optimis yang besar, motivasi sukses yang tinggi. Karena sarana belajar di rumah dan motivasi belajar sangat mempengaruhi

hasil belajar siswa. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Hubungan antara sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sarana belajar yang dimiliki siswa di rumah masih kurang.
2. Motivasi belajar yang rendah.
3. Hasil belajar siswa yang rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Hubungan antara sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar siswa di rumah dengan hasil belajar Geografi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Apakah ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Apakah ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara sarana belajar di rumah dengan hasil belajar Geografi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan antara sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada siswa bahwa sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro..
2. Sebagai bahan pertimbangan siswa untuk lebih melengkapi sarana belajar di rumah agar mempermudah siswa dalam belajar.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi pendidikan geografi jurusan ilmu pengetahuan sosial FKIP Universitas Lampung.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

1. Ruang lingkup subyek penelitian adalah siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ruang Lingkup obyek penelitian adalah sarana belajar di rumah , motivasi belajar dan hasil belajar
3. Ruang Lingkup Waktu Penelitian yaitu Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan adalah Pembelajaran Geografi  
Pembelajaran Geografi adalah pembelajaran yang memberikan pengetahuan tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya (Sumaatmadja, 2001:12 ).

Alasan dipergunakan pembelajaran Geografi sebagai ilmu yang mendasar pada penelitian ini, karena pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakekat Geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena interaksi dengan lingkungannya (Arsyad, 2008: 1). Sejalan dengan pemikiran Arsyad yang menitik beratkan pada “ belajar merupakan proses dan interaksi”, ahli lain berpendapat belajar secara psikologis adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkahlaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu proses usahayang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013:2).

Berdasarkan pendapat para ahli pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya hingga menyebabkan perubahan tingkah laku dalam diri individu tersebut. Sedangkan perubahan tingkah laku yang diharapkan merupakan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

## **1. Teori Belajar Konstruktivistik**

Pembelajaran Konstruktivistik merupakan pembelajaran yang lebih menekankan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktivitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Segala sesuatu seperti bahan, media peralatan, lingkungan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu pembentukan tersebut. Siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan pemikirannya tentang sesuatu yang di hadapinya. menurut Piaget dalam Sardiman (2009 : 38 )

Secara sederhana konstruktivistik dalam belajar merupakan salah satu pendekatan yang lebih berfokus pada peserta didik sebagai pusat penekanan. Merekalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, bukannya guru atau orang lain, sedangkan dalam proses belajar menurut teori Konstruktivistik dipengaruhi oleh aspek-aspek antara lain siswa, peranan guru, sarana belajar, dan evaluasi dalam Sardiman, (2009: 39).

## **2. Pembelajaran Geografi**

Pembelajaran Geografi adalah pembelajaran tentang aspek-aspek permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam atau kehidupan manusia dan variansi kewilayahan, yang diajarkan di sekolah-sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing (Sumaatmadja, 2001: 11).

Tujuan pembelajaran Geografi ada 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap.

a. Pengetahuan

- 1) Mengembangkan konsep dasar Geografi yang berkaitan dengan pola keruangan dan proses-prosesnya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan sumber daya alam, peluang dan keterbatasannya untuk dimanfaatkan.
- 3) Mengembangkan konsep dasar geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, dan wilayah negara atau dunia.

b. Keterampilan

- 1) Mengembangkan keterampilan mengamati lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan buatan.
- 2) Mengembangkan keterampilan mengumpulkan, mencatat data dan informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek keruangan.
- 3) Mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, dan hasil-hasil dari interaksi berbagai gejala geografi.

c. Sikap

- 1) Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena Geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 2) Mengembangkan sikap melindungi dan tanggung jawab terhadap kualitas lingkungan hidup.
- 3) Mengembangkan kepekaan terhadap permasalahan dalam pemanfaatan sumber daya.
- 4) Mewujudkan rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa.

### 3. Sarana Belajar di Rumah

Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran”. Sarana belajar di rumah sangatlah penting manfaatnya bagi siswa, hal ini diperlukan guna membantu para siswa dalam kegiatan belajar. Belajar akan timbul pada diri anak apabila tempat atau ruang khusus serta dilengkapi dengan sarana belajar yang diperlukan (Bafadal, 2002:2 ) .

Selanjutnya Belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya sarana belajar yang secukupnya, semakin lengkap sarana belajar semakin dapat seorang siswa belajar dengan tidak terganggu, disamping buku-buku pelajaran dan alat-alat lain yang harus dimiliki siswa adalah pulpen, tinta, kertas tulis, buku notes dan lain-lain (Gie,1984: 45).

Fasilitas dan sarana belajar ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. siswa yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya, fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Kekurangan sarana belajar dapat membawa akibat negatif bagi siswa, misalnya siswa tidak dapat belajar dengan baik, sehingga hasil belajar yang lebih tinggi akan sangat sulit dicapai ( Djamarah, 2011: 61 ).

Proses belajar akan berjalan dengan baik bila ditinjau dengan sarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapan sarana belajar”. Seperti dikemukakan di atas bahwa ketersediaan sarana belajar mungkin

berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam segala bentuk kegiatan proses belajar, sarana belajar yang memadai mutlak diperlukan. Sarana belajar yang memadai akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga dimungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. (Suryosubroto,2002:292). Tersedianya sarana belajar yang cukup dan bahan yang diperlukan menjadi sumber belajar yang dapat menimbulkan gairah belajar, kekurangan akan hal ini setidaknya akan menghambat kelancaran dalam proses belajar. (Hamalik, 2009: 278).

Jika siswa tidak memiliki sarana prasarana belajar yang memadai maka akan mengganggu kegiatannya dalam belajar karena siswa tersebut akan meminjam alat-alat tulis terlebih dahulu.Sarana belajar hendaknya disediakan tidak hanya yang ada dilingkungan sekolah saja tetapi lebih dominan dirumah.

Pentingnya sarana untuk membantu siswa dalam kegiatan belajarnya dijelaskan oleh Nasution (2008:34) "Buku-buku dan alat-alat lain yang tidak lengkap akan turut juga mempengaruhi psikologi anak dalam belajar, karena tidak mungkin anak itu terus menerus meminjam alat-alat yang diperlukan dari orang lain. Kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan akan menyebabkan anak malas belajar serta menghalanginya untuk belajar lebih baik".Untuk belajar dengan baik, hendaknya siswa mempunyai suatu ruangan tertentu sebagai sarana tempat belajar. Sebuah syarat untuk belajar dengan baik ialah tersedianya sarana tempat belajar. Setiap siswa

hendaknya mengusahakan sedapat-dapatnya agar mempunyai suatu tempat belajar tertentu”. Untuk belajar dengan baik diperlukan sarana belajar yang memadai dan penggunaan sarana belajar tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang akandicapai siswa (Gie, 1984:22).

Sarana belajar ini dapat berupa sumber belajar (buku ajar, LKPD, dan sebagainya), media belajar (peta, globe, dan atlas), alat belajar (pena, pensil, penggaris, penghapus, jangka, busur, kertas dan sebagainya), kepemilikan ruang belajar di rumah, penerangan di ruang belajar di rumah, dan perabotan belajar (meja, kursi, rak buku, ventilasi dan sebagainya)”.(Thabrany, 1994:49) Untuk lebih jelasnya Sarana belajar akan diuraikan sebagai berikut .

#### **a. Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang memungkinkan seseorang belajar menyangkut penyediaan fasilitas belajar(Slameto, 2013: 150). sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) yang memungkinkan terjadinya proses belajar (Rohani, 1997:102).

Selanjutnya salah satu sumber vital dalam belajar di rumah yaitu beberapa jenis buku bacaan seperti majalah, brosur dan lain sebagainya. berdasarkan pendapat di atas,Sumber belajar yang dimaksud seperti buku paket, buku catatan, LKPD, buku bacaan lain, dan materi dari internet. Untuk mencapai hasil belajar yang

baik, siswa sangat membutuhkan sumber belajar dan merupakan faktor yang penting dalam pencapaian hasil belajar (Hamalik, 2009: 46).

#### **b. Media Belajar**

Media dalam arti sempit adalah media pengajaran yang terencana, sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti slide, fotografi, diagram, bagan buatan guru, objek-objek nyata serta kunjungan ke luar sekolah (Hamalik, 2009: 202).

Media pembelajaran ini bertujuan sebagai perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Adanya media pembelajaran ini maka dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru .

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan menggunakan media maka akan lebih mudah dalam mempelajari materi pelajaran dan siswa akan lebih tertarik dan mudah mengerti dengan materi yang akan diajarkan (Arsyad, 2008: 15).

Begitu pula mempelajari ilmu geografi tidak hanya dengan penjelasan dari buku wajib maupun buku penunjang saja, namun juga memerlukan media belajar agar siswa lebih dapat memahami tentang

aspek kajian ilmu geografi. Peta, atlas, dan globe merupakan media belajar geografi sesuai pendapat Daldjonie (1997: 225) bahwa "Baik di sekolah maupun di rumah perlu dilengkapi dengan alat-alat bantu belajar, seperti peta, atlas dan globe. Dengan tersedianya media belajar geografi dapat membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran geografi. Berikut ini akan diuraikan tentang media belajar geografi berupa peta, atlas dan globe:

### 1. Peta

Peta merupakan konsep dan hakekat dasar pada Geografi dan pengajaran geografi. Oleh karena itu, mengajar dan pembelajaran geografi tanpa peta tidak akan membentuk citra dan konsep yang baik pada diri anak didik yang dapat meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotorik anak didik. Prosesnya mulai dari pengenalan, pembacaan, pemilihan dan pembuatan peta (Sumaatmadja, 2001: 80).

### 2. Atlas

Atlas adalah kumpulan peta dalam bentuk buku. Dalam atlas disajikan berbagai peta berdasarkan kenegaraan, Gejala alam, Penyebaran, Sumber daya, Penyebaran aspek kebudayaan (Sumaatmadja, 2001: 80).

### 3. Globe

Globe merupakan model dan bentuk yang sangat mini dari bola bumi. Globe dapat mengembangkan citra serta konsep tentang

waktu, iklim, musim dan gejala-gejala alam lainnya. (Sumaatmadja, 2001 : 81).

#### 4. Diagram dan Grafik

Diagram dan grafik dapat mendeskripsikan data kuantitatif gejala-gejala geografi, dapat meningkatkan citra dan konsep geografi yang bersifat matematis kuantitatif kepada anak didik. (Sumaatmadja, 2001: 82).

#### **c. Ruang Belajar**

Ruang belajar merupakan alat untuk kenyamanan dalam pembelajaran, kemudian keadaan ruang belajar hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan ketenangan orang yang belajar didalamnya.

Mengenai kondisi ruang belajar di rumah menurut Slameto (2013:76) mengemukakan kondisi ruang belajar yang memenuhi syarat adalah:

1. Ruang belajar harus bersih tidak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran.
2. Ruang cukup terang tidak gelap dan tidak mengganggu mata.
3. Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar misalnya alat pelajaran, buku dan sebagainya.

#### **d. Alat Belajar**

Belajar tidak dapat pula dilakukan tanpa alat-alat belajar yang secukupnya. Semakin lengkap alat-alat itu semakin dapat seseorang siswa belajar dengan tidak terganggu. Disamping itu buku-buku pelajaran, alat-alat yang harus dimiliki sendiri oleh setiap siswa adalah pena, tinta, pensil hitam, dan pena berwarna merah dan biru, penggaris, karet penghapus, alat penajam pensil, perekat, kertas tulis, kertas penghisap tinta, dan buku catatan. (Gie, 1984: 45).

alat pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pembelajaran yang lengkap akan mempermudah siswa dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah, jika siswa memiliki peralatan belajar yang lengkap maka belajar akan menjadi lebih lancar.

#### **e. Penerangan Belajar**

Cahaya yang kurang terang atau terlalu terang akan memaksa otot-otot mata kita berkontraksi untuk mendapatkan gambaran huruf yang bisa kita baca. Begitu juga sinar lampu iluminasi (seperti lampu neon) kurang baik untuk belajar (Thabrany, 1994: 51).

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa Belajar akan berhasil dengan baik apabila siswa memiliki sarana belajar yang lengkap agar dapat menunjang kegiatan belajar di rumah. Sarana belajar yang telah diuraikan di atas, adalah sarana belajar yang sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang akan menunjang

kelancaran dalam pembelajaran, sehingga ketercapaian yang diharapkan semua pihak bisa tercapai semaksimal mungkin. Kelancaran dalam proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan kelengkapan sarana yang baik.

## **5. Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan tenaga dari dalam diri individu atau manusia yang mendorongnya untuk bertindak, serta proses yang berlangsung dalam diri seseorang untuk bertindak. Motivasi menyangkut reaksi berantai yaitu dimulai dari keinginan yang dirasakan, lalu timbul keinginan atau sasaran yang hendak dicapai, kemudian menyebabkan usaha untuk mencapai tujuan yang berakhir dengan pemuasan (Uno, 2010: 10).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan efektif tidaknya proses belajar mengajar. Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun dari luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran.

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. "Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif". Motif akan

menjadi aktif terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sardiman, 2009: 73).

Menurut Sardiman (2009: 38) Motivasi meliputi dua hal antara lain :

1. Mengetahui apa yang akan dipelajari
2. Memahami mengapa hal tersebut di pelajari

Mc. Donald dalam Hamalik (2009:158) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Mc Clelland, seseorang dianggap memiliki motivasi untuk berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya. Ada tiga jenis kebutuhan manusia menurut Mc Clelland, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk kekuasaan, dan kebutuhan untuk berafiliasi. dunia pendidikan motivasi merupakan pendorong utama siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dari itu para siswa harus memiliki motivasi yang tinggi agar tercapainya keberhasilan belajar dan pembelajaran.

Motivasi merupakan faktor internal yang ada dalam diri siswa sebagai pendorong dan penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi sangat diperlukan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah karena dengan adanya motivasi siswa akan lebih bersemangat dan aktif dalam belajar ini berarti motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan

berhubungan dengan perasaan dan emosional untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya.

Jenis-Jenis Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis seperti di kemukakan Hamalik (2009: 162).

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. Sering disebut motivasi siswa sebab merupakan motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ini diperlukan sebab tidak semua pengajaran menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu membangkitkan motivasi belajar siswa. Pada umumnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi ekstrinsik sehingga perlu dibangun motivasi Intrinsik pada diri siswa.

Sardiman (2009:85) mengungkapkan tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan apa yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Setiap Motivasi mempunyai tujuan dan secara umum motivasi bertujuan menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk

melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bagi guru tujuan dari motivasi yang diberikan pada siswa adalah untuk menggerakkan para siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan diterapkan dalam sekolah. Menurut Atkinson dalam Uno, Hamzah (2010: 10) yang mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensitas, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya (Djamarah, 2008:152).

Sardiman (2009:91) mengemukakan ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

1. Memberi angka (simbol dari kegiatan belajarnya)
2. Memberi hadiah
3. Persaingan atau kompetisi
4. *Ego-involvement*
5. Memberi ulangan
6. Mengetahui hasil
7. Pujian
8. Hukuman

9. Hasrat untuk belajar

10. Minat

11. Tujuan yang diakui

Dengan adanya unsur-unsur di atas, guru harus mengetahui dan memperhatikannya dalam pembelajaran, agar dapat mendukung lebih optimal motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Upaya untuk meningkatkan motivasi tersebut diantaranya mengoptimalkan penerapan prinsip belajar, mengoptimalkan unsur-unsur belajar dan pembelajaran, mengoptimalkan kemampuan dan mengembangkan cita-cita dan aspirasi pembelajaran.

untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Motivasi yang perlu ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan ( tidak lekas putus asa )
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini ( Sardiman, 2009:83)

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri – ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa motivasi adalah kegiatan memberikan dorongan dari dalam untuk berbuat sesuatu baik yang positif maupun yang negatif kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam keaktifan belajar, tekun/ulet dan tidak mudah putus asa maka apa yang akan dicita-citakan pasti akan tercapai dan mendapatkan hasil yang baik di dalam pembelajaran.

## **6. Ketuntasan Belajar**

Menurut Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar pada Jenjang Dikdasmen. Ketuntasan Belajar adalah tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Ketuntasan Belajar terdiri atas ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Ketuntasan penguasaan substansi yaitu ketuntasan belajar KD yang merupakan tingkat penguasaan peserta didik atas KD tertentu pada tingkat penguasaan minimal atau di atasnya, sedangkan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar terdiri atas ketuntasan dalam setiap semester, setiap tahun ajaran, dan tingkat satuan pendidikan.

Menurut Kunandar (2007: 138) karakteristik Ketuntasan Belajar adalah:

1. Hasil belajar dinyatakan dengan kemampuan atau kompetensi yang dapat direkomendasikan atau ditampilkan;

2. Semua peserta didik harus mencapai ketuntasan belajar, yaitu menguasai semua kompetensi dasar;
3. Kecepatan belajar peserta didik tidak sama;
4. Penilaian menggunakan acuan kriteria;
5. Ada program remedial, pengayaan, dan percepatan;
7. Tenaga pengajar sebagai fasilitator; dan
8. Pembelajaran mencakup aspek afektif yang terintegrasi dalam semua bidang studi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menekankan pada kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan. Kemampuan lulusan yang harus dicapai dinyatakan dengan standar kompetensi, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai lulusan. Standar kompetensi lulusan merupakan model utama untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional, karena persaingan yang terjadi dalam era globalisasi ini adalah persaingan sumber daya manusia.

## **7. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan, Menurut Burton dalam Hamalik (2009: 31). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar. dalam jangka waktu tertentu seperti Ulangan Harian, Mid Semester dan Semester.

Perolehan hasil belajar ini didapatkan berdasarkan proses belajar yang telah dialami oleh seseorang dengan melakukan organisasi dalam struktur kognitifnya sehingga seseorang dapat memahami dan mencapai pemahaman pengetahuan konsep pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh Sudjana yang menyatakan bahwa kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa, setelah ia mengalami pengalaman belajar adalah hasil belajar (Sudjana, 2001: 56).

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung mewujudkan hasil yang berciri sebagai berikut :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran yang telah dicapai. (Djamarah, 2011:105)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat didefinisikan hasil belajar merupakan skor berupa angka yang diperoleh oleh setiap peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **8. Hubungan Antara Sarana Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi**

Sarana belajar adalah semua berupa data, alat belajar dalam wujud tertentu yang di manfaatkan dalam proses belajar yang dimiliki siswa di rumah yang dapat digunakan siswa pada saat mata proses pembelajaran dalam hal ini pembelajaran Geografi (Winkel 1984:171).

Sarana belajar yang baik dan lengkap dapat menimbulkan dorongan besar pada diri anak sehingga ada kemungkinan anak dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Ketersediaan sarana belajar yang memadai di sekolah dan rumah akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Thaberany, 1994 : 49 ).

Belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya sarana belajar yang secukupnya. Semakin lengkap sarana belajar semakin dapat seorang siswa belajar dengan tidak terganggu, di samping buku-buku pelajaran yang ada. Tersedianya sarana belajar yang cukup dan bahan yang diperlukan menjadi sumber belajar yang dapat menimbulkan gairah belajar, kekurangan akan hal ini setidaknya akan menghambat kelancaran dalam proses pembelajaran (Hamalik, 1986: 278).

Berdasarkan pendapat di atas bahwa Hubungan antara hasil belajar dengan sarana belajar di rumah pada penelitian ini diharapkan bila sarana belajar di rumah lengkap dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **9. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi**

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2009:77).

Selanjutnya motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian hasil. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil proses pembelajaran (Handoko, 2002: 24 ).

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong pencapaian hasil belajar. Setiap orang mempunyai motivasi untuk belajar, baik itu motivasi dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Siswa akan belajar dengan sungguh sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi belajar menyebabkan seseorang dapat hasil belajar yang baik. Motivasi belajar seorang siswa akan turut menentukan pencapaian hasil belajarnya (Hamalik, 2009: 158).

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Prastya Irawan, dkk (dalam Arya Dimas, 2014 :55 ) mengutip hasil penelitian Fyan dan Maehr bahwa dari tiga faktor yang mempengaruhi Hasil belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor terakhir merupakan faktor yang paling baik. Walker, dkk menyimpulkan bahwa

motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20 persen terhadap hasil belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara motivasi dan hasil belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

### **1. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan berfungsi untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian, Berikut peneliti membaca penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan yaitu :

1. Arya, Dimas.(2014) Hubungan antara Kelengkapan Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Rembang Tahun Pembelajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Korelasional dengan hasil menyatakan ada korelasi signifikan antara kelengkapan sarana belajar siswa dengan belajar.
2. Resnawati (2010) Hubungan antara Cara Belajar dan Kelengkapan Sarana di Rumah dengan Prestasi Belajar Geografi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat Tahun Pembelajaran 2009/2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Korelasional dengan hasil menyatakan ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara cara belajar geografi dan kelengkapan sarana di rumah dengan prestasi belajar.
3. Wenda Norita (2011) Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota

Bumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Korelasional dengan hasil menyatakan ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar.

### **C.Kerangka Fikir**

Hasil belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2009: 43) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam suatu periode tertentu.

Setiap siswa mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda. Hasilnya ada yang tergolong tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa maupun dari dalam diri siswa.

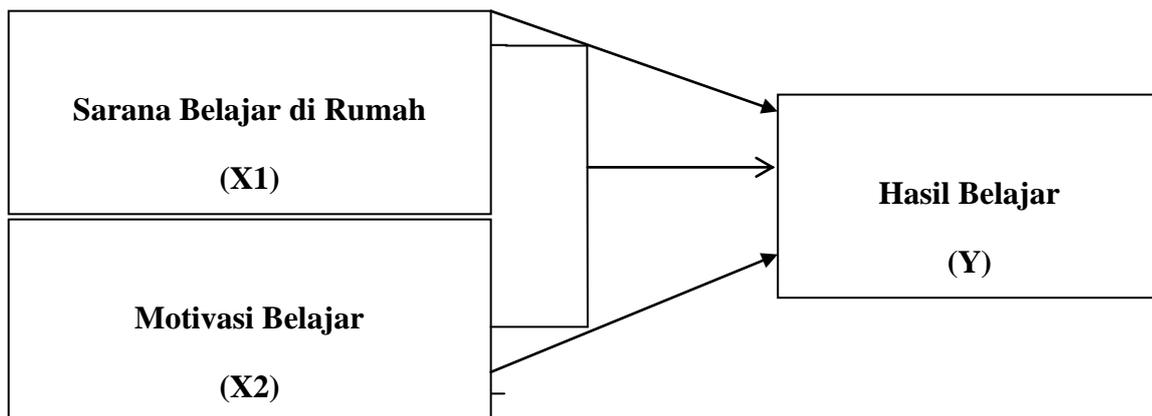
Faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah sarana belajar di rumah dan faktor dari dalam siswa diantaranya motivasi belajar. Kelengkapan sarana belajar siswa di rumah yang lengkap dapat mempermudah siswa dalam belajar. Sedangkan sarana belajar yang kurang lengkap dapat menghambat kegiatan belajar siswa. Proses pembelajaran yang baik perlu didukung

dengan sarana belajar yang lengkap karena dalam belajar dibutuhkan sarana belajar yang menunjang kegiatan belajar.

Selain itu adanya motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong pencapaian prestasi belajar Geografi. Setiap orang mempunyai motivasi untuk belajar baik itu motivasi dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi belajar menyebabkan seseorang mendapatkan hasil belajar yang baik. Motivasi belajar seorang siswa akan turut menentukan pencapaian hasil belajar.

Dengan demikian, sarana belajar yang lengkap dan motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Geografi. Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Alur kerangka pikir Hubungan Sarana Belajar Siswa di Rumah (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Geografi (Y) siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling mungkin atau tinggi tingkat kebenarannya.

(Margono 2010: 67)

1. Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar di rumah dengan hasil belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Kota 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **III.METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan penelitian yang baik dan benar, maka diperlukan suatu metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode penelitian korelasional menurut Arikunto (2010: 270) adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Metode korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan apabila ada hubungan berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud metode korelasi dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda yaitu sarana belajar di rumah dan hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Ajaran 2016/2017.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 230) bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro yang seluruhnya berjumlah 41 siswa yang terdiri dari 2 kelas.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Ajaran 2016/2017.

| No | Kelas | Jumlah |
|----|-------|--------|
| 1  | X.1   | 20     |
| 2  | X.2   | 21     |
|    | Total | 41     |

Dokumentasi: Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA Muhammadiyah Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

### 2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel terhadap subyek penelitian yang kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Arikunto, 2010: 136). dalam penelitian ini, jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel yaitu 41 orang.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010:118) bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (Independen Variabel)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau penelitian bebas adalah:

- a. Sarana Belajar di Rumah (X1) .
- b. Motivasi Belajar (X2) .

#### **2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil belajar Geografi kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan sebagaimana mengukur suatu variabel.

## 1. Sarana Belajar Geografi di Rumah

Sarana belajar dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana belajar yang dimiliki siswa di rumah meliputi sumber belajar geografi, media belajar geografi, alat belajar geografi, ruang belajar geografi dan penerangan belajar, dengan indikator sebagai berikut

- a. Sumber belajar geografi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar yang dapat menunjang hasil belajar siswa, dengan indikator yaitu buku paket geografi, buku catatan geografi dan LKPD geografi.
  - 1) Lengkap, apabila memiliki semua sumber belajar diberi skor 2.
  - 2) Tidak lengkap, apabila siswa tidak memiliki sumber belajar maka diberi skor 1.
- b. Media pembelajaran geografi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran geografi yang digunakan di rumah adalah internet, peta Indonesia, atlas Indonesia- Dunia, dan globe.
  - 1) Lengkap, apabila memiliki semua, diberi skor 4
  - 2) Cukup lengkap, apabila siswa memiliki minimal 3 media pembelajaran Geografi, maka diberi skor 3.
  - 3) Kurang lengkap, apabila siswa memiliki minimal 1 media pembelajaran Geografi maka diberi skor 2.
  - 4) Tidak lengkap, apabila tidak memiliki media belajar, diberi skor 1

- c. Alat belajar khusus geografi adalah alat yang dimiliki siswa yang dapat menunjang proses pembelajaran geografi disamping alat-alat tulis lainnya, yaitu komperator batuan, alat peraga planet dan kompas.
- 1) Lengkap, apabila siswa memiliki semua alat belajar geografi, maka diberi skor 4.
  - 2) Cukup lengkap, apabila siswa memiliki minimal 2 alat belajar geografi, maka diberi skor 3.
  - 3) Kurang lengkap, apabila siswa memiliki minimal 1 alat belajar geografi maka diberi skor 2.
  - 4) Tidak lengkap, apabila siswa tidak memiliki alat belajar geografi maka diberi skor 1.
- d. Ruang belajar adalah suatu ruangan atau tempat belajar yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran dimana di selain ruang khusus untuk belajar terdapat juga ruang lain dirumah seperti ruang tamu, kamar atau ruangan yang dipergunakan secara tidak teratur.
- 1) Lengkap, apabila memiliki ruang belajar khusus untuk belajar, dilengkapi dengan sumber belajar dan media belajarmaka diberi skor 4.
  - 2) Cukup lengkap, apabila siswa memanfaatkan kamar tidur untuk belajar serta dilengkapi dengan sumber belajar, maka diberi skor 3.

- 3) Kurang lengkap, apabila siswa memiliki ruang lain yang dimanfaatkan sebagai ruang belajar seperti kamar tamu, ruang TV, maka diberi skor 2.
  - 4) Tidak lengkap, apabila siswa tidak memiliki ruang tertentu, maka diberi skor 1.
- e. Penerangan belajar adalah sinar atau cahaya lampu yang berperan penting bagi kelancaran belajar siswa di rumah terutama pada malam hari dengan menggunakan lampu listrik dan menggunakan penerangan dari cahaya matahari saat belajar pada siang hari.
- 1) Lengkap, apabila siswa memiliki penerangan belajar dan listrik seperti lampu meja belajar dan penerangan ruangan, maka diberi skor 4.
  - 2) Cukup Lengkap, apabila siswa memiliki penerangan belajar dan listrik, maka diberi skor 3.
  - 3) Kurang lengkap, apabila siswa hanya menggunakan 1 penerangan ruangan belajar dari listrik, maka diberi skor 2.
  - 4) Tidak lengkap, tidak menggunakan lampu listrik atau hanya menggunakan penerangan berbahan bakar minyak ataupun menggunakan lilin, maka diberi skor 1.

Untuk mendapatkan data mengenai sarana belajar di rumah, siswa diberi pertanyaan dalam bentuk angket. Jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 7 pertanyaan. Skor yang diberikan untuk setiap item adalah 4 untuk jawaban yang digolongkan sarana belajar di rumah lengkap, skor 3 untuk jawaban yang digolongkan sarana belajar cukup lengkap, skor 2

untuk jawaban yang digolongkan sarana belajar kurang lengkap dan skor 1 untuk jawaban yang digolongkan sarana belajar di rumah tidak lengkap.

Setelah angket disebar kepada responden langkah selanjutnya adalah menggolongkan tingkatan sarana belajar menurut kategori lengkap, cukup lengkap, kurang lengkap dan tidak lengkap berdasarkan rumus interval. Skor tertinggi 28 dan skor terendah 7. Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori sarana belajar di rumah ini menurut Mangkuatmodjo, (1997: 37) sebagai berikut :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

K

Keterangan :

I = Interval

NT = Skor yang paling tinggi

NR = Skor yang paling terendah

K = Jumlah alternatif jawaban

$$\text{Maka, } I = \frac{28 - 7}{4}$$

4

= 5

Berdasarkan rumus interval di atas maka sarana belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Skor 25 - 28 : Sarana belajar lengkap

Skor 19 - 24 : Sarana belajar cukup lengkap

Skor 13 - 18 : Sarana belajar kurang lengkap

Skor 7 -12 : Sarana belajar tidak lengkap ( Mangkuatmodjo,1997: 38)

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendaya gunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Dari pengertian tersebut, maka indikator motivasi belajar adalah

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Motivasi Belajar.

| No Soal   | Indikator Penilaian                                       | Skor | Deskripsi                  |
|-----------|---|------|----------------------------|
| 1,2 dan 3 | Tekun menghadapi tugas                                    | 3    | Jika memilih selalu        |
|           |   | 2    | Jika memilih kadang-kadang |
|           |   | 1    | Jika memilih tidak pernah  |
| 4,5       | Ulet menghadapi kesulitan terhadap berbagai macam masalah | 3    | Jika memilih selalu        |
|           |   | 2    | Jika memilih sering        |
|           |   | 1    | Jika memilih kadang-kadang |
|           |   | 3    | Jika memilih sering        |
|           |   | 2    | Jika memilih kadang-kadang |
|           |   | 1    | Jika memilih tidak pernah  |
| 10        | lebih senang bekerja sendiri                              | 3    | Jika memilih selalu        |
|           |   | 2    | Jika memilih kadang-kadang |
|           |   | 1    | Jika memilih tidak pernah  |
| 11,12     | Tidak cepat bosan pada tugas rutin                        | 3    | Jika memilih selalu        |
|           |   | 2    | Jika memilih kadang-kadang |
|           |   | 1    | Jika memilih tidak pernah  |
| 13        | Dapat mempertahankan                                      | 3    | Jika memilih selalu        |
|           |   | 2    | Jika memilih kadang-kadang |
|           |   | 1    | Jika memilih tidak pernah  |
| 14,15     | Tidak mudah melepaskan hal                                | 3    | Jika memilih selalu        |
|           |   | 2    | Jika memilih kadang-kadang |
|           |   | 1    | Jika memilih tidak pernah  |

Variabel Motivasi belajar diukur dengan skor angket sebanyak 15 pertanyaan. Skala yang digunakan dalam mengukur variable motivasi

adalah *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2010: 93) Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang berupa kata-kata: *Selalu, Kadang-kadang dan Tidak pernah*. Pilihan jawaban terdiri dari 3 kategori .

1. Selalu (S) skor 3
2. Kadang-kadang (KK) skor 2
3. Tidak pernah (STS) skor 1

Untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar , siswa diberi pertanyaan dalam bentuk angket. Jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 15 pertanyaan. Adapun skor tiap pernyataan berkisar 1-3 dengan ketentuan untuk pernyataan yang bersifat positif skornya mulai dari 3 – 1. Untuk pernyataan bersifat negatif skornya dimulai dari 1 – 3. Sehingga skor total tertinggi adalah 45 dan skor terendah 15.

Setelah angket disebar kepada responden langkah selanjutnya adalah menggolongkan tingkatan motivasi belajar menurut kategori sebagai berikut: tinggi, sedang dan rendah. Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori motivasi menurut

(Mangkuatmodjo,1997: 37) sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

K

Keterangan :

I = Interval

NT = Skor yang paling tinggi

NR = Skor yang paling terendah

K = Jumlah alternatif jawaban

Maka;

$$I = \frac{45 - 15}{3}$$

$$= 10$$

Berdasarkan rumus interval di atas maka motivasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Skor 35 – 45: Tinggi

Skor 24– 34 : Sedang

Skor 13 – 23 : Rendah ( Mangkuatmodjo, 1997: 38)

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai yang diberikan guru kepada peserta didiknya dalam jangka waktu tertentu seperti Ulangan Harian, Mid Semester dan Semester. (Purwanto, 2007: 20). Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari hasil nilai Semester siswa yang berkisar antara 0-100 yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Yang ditetapkan oleh sekolah, Siswa dikatakan Lulus, apabila berada.

1) Tuntas : Apabila nilai yang diperoleh siswa  $\geq 70$

2) Tidak tuntas : Apabila nilai yang diperoleh siswa  $< 70$ .

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Angket**

Teknik Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sarana pembelajaran Geografi di rumah serta motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro. Angket ini di berikan kepada siswa kelas X. Dalam penelitian ini teknik angket yang digunakan merupakan angket tertutup yang didalamnya telah terdapat pertanyaan serta alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh si pemuat angket. Angket ini disusun berdasarkan variabel penelitian.

### **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 231). Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data profil SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro yang berupa keadaan sekolah, jumlah guru dan staf, ruang kelas, denah sekolah, arsip dan data lain yang dianggap perlu seperti data tentang hasil belajar siswa dalam bidang studi geografi. Yang diperoleh dari bidang Tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro.

### **3. Teknik Interview ( Wawancara )**

Interview yang sering disebut dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2010: 194).

Teknik wawancara ditunjukkan kepada guru mata pelajaran geografi di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro. Dalam hal ini untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran, hasil belajar siswa, kelengkapan dan penggunaan sarana pembelajaran di sekolah. Wawancara dilakukan selama 1 hari .

### **F. Uji Persyaratan Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang digunakan merupakan angket. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, (Arikunto, 2010: 168).

Uji validitas dilakukan kepada 15 responden. Untuk mengukur validitas instrumen diujikan kepada 15 responden dalam populasi di luar sampel, dikarenakan populasi di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro kelas X berjumlah 41 siswa dan diambil keseluruhan menjadi sampel penelitian maka untuk menguji instrumen dilakukan di kelas

XI IPS .Untuk mengukur validitas suatu instrument digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan variabel Y

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid, (Arikunto, 2010: 275).

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Sarana Belajar di Rumah.

| Variabel                | No | Koefisien Korelasi (rxy) | $r_{tabel}$ | Ket   |
|-------------------------|----|--------------------------|-------------|-------|
| Sarana Belajar di Rumah | 1  | 0,779                    | 0,514       | Valid |
|                         | 2  | 0,659                    | 0,514       | Valid |
|                         | 3  | 0,556                    | 0,514       | Valid |
|                         | 4  | 0,659                    | 0,514       | Valid |
|                         | 5  | 0,718                    | 0,514       | Valid |
|                         | 6  | 0,571                    | 0,514       | Valid |
|                         | 7  | 0,540                    | 0,514       | Valid |

Sumber : Penghitungan Manual 2017

Dari Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa validitas sarana belajar di rumah (X1) menunjukkan kevalidan di mana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  .sehingga data yang digunakan digunakan.

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar

| Variabel         | No | Koefisien Korelasi (rxy) | r <sub>tabel</sub> | ket   |
|------------------|----|--------------------------|--------------------|-------|
| Motivasi Belajar | 1  | 0,533                    | 0,514              | Valid |
|                  | 2  | 0,604                    | 0,514              | Valid |
|                  | 3  | 0,670                    | 0,514              | Valid |
|                  | 4  | 0,574                    | 0,514              | Valid |
|                  | 5  | 0,595                    | 0,514              | Valid |
|                  | 6  | 0,619                    | 0,514              | Valid |
|                  | 7  | 0,533                    | 0,514              | Valid |
|                  | 8  | 0,788                    | 0,514              | Valid |
|                  | 9  | 0,746                    | 0,514              | Valid |
|                  | 10 | 0,535                    | 0,514              | Valid |
|                  | 11 | 0,536                    | 0,514              | Valid |
|                  | 12 | 0,875                    | 0,514              | Valid |
|                  | 13 | 0,715                    | 0,514              | Valid |
|                  | 14 | 0,629                    | 0,514              | Valid |
|                  | 15 | 0,600                    | 0,514              | Valid |

Sumber : Penghitungan Manual 2017.

Dari Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa validitas motivasi belajar (X2) menunjukkan kevalidan di mana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga data yang digunakan digunakan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini. Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir
- $V_t^2$  = varian total

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pengukuran tersebut tidak reliabel. Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi ( $r$ ) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indeks Korelasi ( $r$ ).

| Koefisien ( $r$ ) | Keterangan    |
|-------------------|---------------|
| 0,800 - 1,00      | Sangat Tinggi |
| 0,600 - 0,799     | Tinggi        |
| 0,400 - 0,599     | Cukup         |
| 0,200 - 0,399     | Rendah        |
| 0,000 - 0,199     | Sangat Rendah |

(Arikunto, 2010: 274-276)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai reliabilitas pada variabel sarana belajar terhadap hasil belajar geografi (X1) sebesar 0,953 (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 Halaman 106). Jika  $r_{tabel}$  pada  $n=15$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,514. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,953 > 0,514$ , artinya instrumen dinyatakan reliabel dan tergolong sangat tinggi dan angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai reliabilitas pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar (X2) sebesar 0,927

sehingga reliabilitas tergolong sangat tinggi (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 Halaman 110). Jika  $r$  tabel pada  $n=15$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,514. Dengan demikian  $r_{11} > r_{\text{tabel}} = 0,927 > 0,514$ , artinya instrumen dinyatakan reliabel dan angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## G . Hasil Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji kolmogrov Smirnov. Dalam uji Kolmogrov Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran yang kontinyu. Syarat hipotesis yang digunakan yaitu :

$H_0$  : sampel berdistribusi normal

$H_a$  : sampel tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan :  $D = \max I |F_o(X_i) - S_n(X_i)|$ ;  $I = 1, 2, 3, \dots$

Dimana :

$F_o(X_i)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_0$ .  $S_n(X_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$ .

Kriteria pengujiannya yaitu dengan cara membandingkan nilai  $D$  terhadap nilai  $D$  pada tabel Kolmogrov Smirnov dengan taraf nyata  $\alpha$  maka aturan pengambilan keputusan dalam uji coba ini adalah jika

Ditung  $\leq D$  tabel maka terima  $H_0$ , tolak  $H_0$  untuk harga lainnya. Selain itu, keputusan ini juga dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan (Asymp.Sig). Jika nilai signifikan (Asymp.Sig)  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$  yang berarti distribusi sampel tidak normal, sebaliknya terima  $H_0$  jika nilai signifikan (Asymp.Sig)  $> \alpha$  (0,05).

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua varians digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

$H_0$  = Varians sampel berasal dari populasi yang tidak homogen

$H_1$  = Varians sampel berasal dari populasi homogen.

## 3. Uji Linieritas

Linieritas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Uji linieritas data ini digunakan untuk menguji apakah pola hubungan antara dua variabel atau lebih yang sedang diujikan ini memiliki pola hubungan linier atau tidak. Jika tidak memiliki hubungan linier maka hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi dan korelasi ganda akan tidak berguna. Data tersebut linier jika data yang diperoleh yakni  $0,000 < 0,05$ . Jika nilai signifikan linierity pada kolom anova lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut linier.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua adalah analisis data Spearman Rank adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Nilai Korelasi Spearman Rank

$d^2$  = Selisih setiap pasangan rank

$n$  = Jumlah pasangan rank untuk Spearman

Setelah melalui pengujian hipotesis dan hasilnya signifikan, ( $H_0$  ditolak), maka untuk menentukan keamatan hubungan bisa digunakan

Kriteria sebagai berikut, yaitu :

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi.

| Koefisien      | Deskripsi                                |
|----------------|--|
| >0             | Tidak ada korelasi antara kedua variabel |
| >0 - 0,25      | Korelasi sangat lemah                    |
| >0,25 - < 0,50 | Korelasi cukup                           |
| >0,50 - < 0,75 | Korelasi kuat                            |
| >0,75 - < 0,99 | Korelasi sangat kuat                     |
| 1,00           | Korelasi sempurna                        |

Sumber : (Sarwono, 2009:66)

Untuk uji hipotesis 3 menggunakan Regresi Linier Ganda, dengan: menggunakan bantuan program Software *Statistical Package for the Social Sciences versi 17.0* (SPSS). berfungsi untuk memproses data-data statistik dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/variabel depeden

X = Variabel bebas/variabel indepeden

B = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah  $X_1$  dan  $X_2$ . (Sarwono, 2009:135).

Dengan kriteria pengujian yaitu :

Jika angka signifikansi penelitian  $<0,05$  ;  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika angka signifikansi penelitian  $>0,05$  ;  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian mengenai hubungan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Metro, diketahui bahwa sarana belajar siswa dirumah kurang lengkap dan motivasi belajar rendah sehingga mengakibatkan hasil belajar siswanya pun di bawah standar KKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar dirumah dengan hasil belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pembelajaran 2016/2017. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungangan secara manual dengan menggunakan rumus *Korelasi Rank Spearman* diperoleh hasil  $r_s$  0,517. Hal ini berarti sarana belajar yang lengkap di rumah akan diikuti dengan hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya sarana belajar yang kurang lengkap akan diikuti dengan hasil belajar rendah.

2. Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Kota 2 Metro Tahun Pembelajaran 2016/2017. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus *Korelasi Rank Spearman* diperoleh hasil  $r_s$  0,513. Hal ini berarti motivasi belajar yang tinggi akan diikuti dengan hasil belajar siswa yang tinggi. Sebaliknya motivasi belajar rendah maka akan diikuti dengan hasil belajar yang rendah.
  
3. Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pembelajaran 2016/2017. Ini dapat ditunjukkan dari hasil menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences versi 17.0* (SPSS), dengan menggunakan analisis regresi linier ganda diperoleh angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , oleh karena itu  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini berarti semakin lengkap sarana belajar siswa di rumah maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa sehingga makin tinggi hasil belajar siswa, dan sebaliknya sarana belajar yang kurang lengkap di rumah maka motivasi belajar siswa rendah sehingga hasil belajar siswa yang dicapai siswa rendah.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sarana belajar siswa di rumah dan dengan hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Metro Tahun Pelajaran 2016-2017. maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Siswa sebagai peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan sarana belajar yang dimiliki di rumah untuk meningkatkan hasil belajar, seperti buku cetak geografi, buku catatan, dan LKS serta yang berhubungan dengan pembelajaran geografi, peta, atlas, globe, selanjutnya alat penunjang lainnya seperti pena belajar, pensil belajar, mistar, karet penghapus, spidol, brosur, jangka, meja belajar dan kursi belajar. Kelengkapan sarana belajar geografi tersebut berhubungan erat dengan hasil belajar geografi siswa. Apabila siswa belajar dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap maka akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Siswa hendaknya dapat menerapkan motivasi belajar yang tinggi dengan cara Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, Lebih senang bekerja sendiri, Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

Motivasi belajar tersebut berhubungan dengan hasil belajar siswa, sehingga apabila siswa belajar dengan menggunakan motivasi belajar yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arsyad, A, 2008, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arya, Dimas. 2014. Hubungan antara Kelengkapan Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik Pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Rembang Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2002. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Daldjoeni. 1997. *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah Alumni*. Bandung.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, dan Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Gie, The Liang. 1984. *Cara Belajar yang Efisien*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko, Martin. 2002. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Rajawali Pers. Jakarta.

- Nasution, Nurhalijah. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 1997. *Pengantar Statistik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Resnawati (2010) Hubungan antara Cara Belajar dan Kelengkapan Sarana di Rumah dengan Prestasi Belajar Geografi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat Tahun Pembelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Rohani Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Radjawali. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Thabrany, Hasbullah. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. PT Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Uno, Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia. Jakarta.
- Wenda Norita (2011) Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Bumi Lampung Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bandar Lampung. Universitas Lampung.